

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Pengertian Judul

Ditinjau dari pengertian umum, maka arti dari “ Hotel Resort di Pantai Penyu Paloh Kalimantan barat” adalah sebagai berikut :

- Hotel : Bangunan tempat orang yang sedang dalam perjalanan,dapat menginap dan makan,atau suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan,untuk menyediakan jasa penginapan, makan dan minum serta jasa lainnya bagi umum, yang dikelola secara komersial(Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, 1997).
- Resort : Suatu perubahan tempat tinggal untuk sementara bagi seseorang di luar tempat tinggalnya dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan kesegaran jiwa dan raga serta hasrat ingin mengetahui sesuatu, dapat juga dikaitkan dengan kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan olah raga, kesehatan, konvensi, keagamaan serta keperluan usaha lainnya (Dirjen Pariwisata , Pariwisata Tanah air Indonesia, hal. 13, November, 1988)
- Pantai : Perbatasan daratan dengan laut atau massa air lainnya dan bagian yg dapat pengaruh dari air tersebut atau daerah pasang surut di pantai antara pasang tertinggi dan surut terendah(http://kamus_bahasa_indonesia.org/pantai)
- Penyu : Merupakan sejenis hewan yang mempunyai cangkang keras di bagian belakang dengan kaki berfungsi juga

seperti halnya sirip.

Penyu digolongkan di dalam hewan vertebrata (bertulang belakang) kelas reptilia dan Penyu juga mempunyai kulit yang bersisik (di bagian tidak bercangkang) bernafas melalui paru-paru

Paloh : (<http://ms.wikipedia.org/wiki/Penyu>)

Daerah pesisir pantai yang terletak di Kecamatan Paloh merupakan kecamatan pantai yang berada di wilayah Kabupaten Sambas dan terletak di wilayah perbatasan dengan Negara Malaysia Timur (Serawak)

Kalimantan Barat : (Bappeda Kab. Sambas, 2007)

Sebuah provinsi di Indonesia yang terletak di Pulau Kalimantan dan beribukotakan Pontianak. Luas wilayah Provinsi Kalimantan Barat adalah 146.807 km² (7,53% luas Indonesia). Merupakan provinsi terluas keempat setelah Papua, Kalimantan Timur dan Kalimantan

Tengah(http://id.wikipedia.org/wiki/Kalimantan_Barat)

Arti keseluruhan judul yaitu : Suatu wadah akomodasi pariwisata yang merupakan tempat tinggal sementara dengan segala fasilitasnya bagi wisatawan mancanegara maupun domestik dengan tujuan untuk mencari ketenangan beristirahat menikmati kekayaan alam (flora dan fauna) khususnya di Kecamatan Paloh di pantai penyu Paloh Kalimantan Barat yang terkenal dengan pantai dan habitat penyu nya, serta kebudayaan masyarakat yang terletak di Wilayah Pantai Penyu di Paloh Kalimantan Barat.

1.2. Latar Belakang

1.2.1. Hotel Resort

Perencanaan dan perancangan sebuah *Hotel Resort* sebaiknya sesuai dengan iklim dan lokasi dari pembangunannya.

Di Indonesia khususnya di kawasan yang berhawa sejuk dan jauh dari polusi udara serta suara mempunyai iklim tropis, sehingga Arsitektur Tropis sangat cocok untuk perencanaan dan perancangan *Hotel Resort*, tetapi tidak menutup kemungkinan untuk membuat perencanaan dan perancangan *Hotel Resort* dengan ciri arsitektur lainnya.

Keberadaan sebuah *Hotel Resort* diharapkan menjadi salah satu solusi bagi masyarakat kota yang menginginkan kesegaran jiwa dan raga serta kenyamanan yang sulit didapatkan di tengah kota. (Kurniasih, Sri, 2009)

Berdasarkan prinsip *Hotel Resort*, dilihat dari studi kasus putri duyung cottage, Ancol, Jakarta utara, tujuan dari keberadaan *Hotel Resort* yaitu selain untuk menginap, juga sebagai sarana rekreasi.

Oleh sebab itu timbulnya *Hotel resort* disebabkan oleh faktor-faktor sebagai berikut :

- 1) Berkurangnya waktu untuk beristirahat bagi masyarakat kota khususnya kota Jakarta kesibukan mereka akan pekerjaan selalu menyita waktu mereka untuk dapat beristirahat dengan tenang dan nyaman.
- 2) Kebutuhan Manusia akan rekreasi, pada umumnya cenderung membutuhkan rekreasi untuk dapat bersantai dan menghilangkan kejenuhan yang diakibatkan oleh aktivitas mereka.
- 3) Kesehatan

Gejala-gejala stress dapat timbul akibat pekerjaan yang melelahkan sehingga dapat mempengaruhi kesehatan tubuh manusia, untuk dapat memulihkan kesehatan baik para pekerja maupun para manula membutuhkan kesegaran jiwa dan raga yang dapat diperoleh di tempat berhawa sejuk dan berpemandangan indah yang disertai dengan akomodasi penginapan sebagai sarana peristirahatan.

- 4) Keinginan menikmati potensi alam

Keberadaan potensi alam yang indah dan sejuk sangat sulit didapatkan di daerah perkotaan yang penuh sesak dan polusi udara.

Dengan demikian keinginan masyarakat perkotaan untuk menikmati potensi alam menjadi permasalahan, oleh sebab itu *Hotel Resort* menawarkan pemandangan alam yang indah dan sejuk sehingga dapat dinikmati oleh pengunjung ataupun pengguna hotel tersebut.

1.2.2. Pantai Penyu Paloh Sebagai Potensi Pariwisata di Kecamatan Paloh Kalimantan Barat

Sebagai upaya dalam menjaga potensi wisata alam yaitu dengan mengembangkan sebuah wadah yang dapat dikelola, baik melalui pemerintah daerah dengan adanya peraturan-peraturan daerah setempat, atau berkerja sama dengan pihak swasta dalam hal pengembangan dan pengenalan serta penjagaan potensi wisata yang dikelola secara komersial sebagai upaya dalam menjaga potensi wisata yang berkelanjutan.

Dilihat dari sisi geografis nya, Kecamatan Paloh merupakan sebuah tanjung yang panjang menjorok ke laut di Muara Sungai Paloh, dimana hamparan pasirnya merupakan tempat bertelurnya penyu.

Daya tarik pantai paloh, antara lain hampir keseluruhan daerah ini ditumbuhi dengan hutan cemara yang membuat pantai ini menjadi khas dan berbeda dengan pantai-pantai lain yang ada di Kabupaten Sambas.

Selain itu, penutup tanah (*ground cover*) di hutan cemara ini adalah rumput hijau yang hampir merata, sangat cocok untuk lokasi piknik atau *camping ground*. Sementara itu, pada bagian pantai yang berpasir putih, topografinya sangat landai dan tampak sangat bersih (Aang dan Aa, 2009).

Pantai yang merupakan tempat habitat bagi penyu-penyu laut yang bertelur ini terdapat pusat penangkaran dan pembudidayaan penyu, karena banyaknya penyu yang datang atau naik ke pantai ini untuk bertelur.

Setiap bulan Mei, di daerah obyek wisata ini diselenggarakan pesta perang telur penyu oleh penduduk setempat dinamakan “Parr rang Pany nyo” ini merupakan tradisi masyarakat Melayu Sambas, pesta ini

diselenggarakan dengan tujuan untuk mengungkapkan rasa syukur kepada Sang Pencipta dan menolak bala.

Setelah upacara ini selesai dilaksanakan, dilanjutkan dengan acara pelelangan telur penyu (Aang dan Aa, 2009).

1.2.3. Hotel Resort Sebagai Pendukung Wisata Di pantai Penyu Paloh Kalimantan Barat

Potensi yang dimiliki di kawasan wisata Pantai Penyu Paloh Kalimantan Barat sayangnya kurang ditunjang oleh keberadaan fasilitas pendukung kegiatan wisata yang, memadai khususnya sarana akomodasi disepanjang jalur utama menuju kawasan wisata Pantai Penyu Paloh.

Agar para pengunjung, baik turis dari manca negara maupun lokal dengan tujuan wisata dan tujuan penelitian terhadap habitat penyu yang ada di wilayah tersebut dapat maksimal dengan adanya penginapan.

Oleh karena itu, perencanaan dan perancangan *Hotel Resort* di Pantai Penyu Paloh sangat dibutuhkan agar potensi yang ada di kawasan tersebut dapat tergali maksimal (Artikel, Pontianak Pos, 30 Juli 2010).

Selain menawarkan segala fasilitas yang lengkap, hotel sebagai salah satu alternatif pemenuhan kebutuhan beristirahat, mengasingkan diri, menjauhi tekanan-tekanan yang berasal dari kota, pergi ketempat yang menawarkan ketenangan, kedamaian, kesunyian dan memiliki keindahan alam yang asli juga merupakan fasilitas wisata yang menunjang keberadaan obyek wisata dimana *Hotel Resort* berada (Artikel, Pontianak Pos, 30 Juli 2010).

1.3. Rumusan Permasalah

1.3.1. Umum

Bagaimana rumusan konsep perencanaan dan perancangan *Hotel Resort* di kawasan Wisata Pantai Penyu Paloh Kalimantan Barat yang bercirikan bangunan tradisional Melayu Kalimantan Barat dan juga menerapkan konsep-konsep arsitektur tropis.

Arsitektur Tropis adalah suatu karya arsitektur atau lingkungan binaan yang dalam konsep-konsep perancangannya dipengaruhi oleh faktor-faktor iklim tropis, baik potensi maupun kendalanya (Bangunan di Indonesia dengan iklim tropis lembab di tinjau dari aspek Fisika bangunan, Direktorat jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1999)

Dengan demikian konsep-konsep arsitektur tropis adalah sebagai berikut:

a. *Lay out*

- 1) Tata letak massa
- 2) Bentuk massa
- 3) Vegetasi
- 4) Tata letak ruang

b. Program ruang

- 1) Karakter dan kebutuhan ruang
- 2) Pendekatan persyaratan ruang
- 3) Prioritas ruang

c. Penampilan bangunan

- 1) Posisi orientasi dan ukuran bukaan
- 2) Bentuk dan bahan atap
- 3) Karakter dinding
- 4) Struktur konstruksi

1.3.2. Khusus

- a. Bagaimana rumusan konsep ruang yang meliputi konsep kebutuhan ruang, konsep besaran ruang, organisasi ruang dan pola hubungan ruang.
- b. Bagaimana rumusan konsep lokasi dan site yang sesuai dengan keberadaan *Hotel Resort* dikawasan Wisata Pantai Penyu Paloh kalimantan Barat.
- c. Bagai mana rumusan konsep bentuk visual *Hotel resort* di kawasan Wisata Pantai Penyu Paloh yang berlandaskan pada ciri khas

bangunan arsitektur Melayu Kalimantan Barat dan juga menerapkan konsep-konsep arsitektur tropis yang terdiri dari konsep penampilan bangunan, konsep sistem struktur dan konsep pencahayaan dan penghawaan yang mampu mendukung berdirinya *Hotel Resort*.

- d. Bagaimana rumusan konsep landscape.
- e. Bagaimana rumusan konsep jaringan utilitas yang mampu mendukung keberadaan *Hotel Resort*.

Berdasarkan permasalahan diatas maka persoalan akan lebih ditekankan dalam pengungkapan desain yang mampu menampilkan kesan/ bentuk bangunan tradisional melayu Kalimantan Barat,serta penerapan konsep-konsep arsitektur tropis pada bangunan *hotel resort* sesuai dengan apa yang diwadahnya.

1.4. Tujuan dan Sasaran

1.4.1 Tujuan

Menyusun konsep perencanaan dan perancangan *Hotel Resort* di Kawasan Pantai Penyu Paloh kalimantan Barat dengan berciri khas kan arsitektur Melayu Kalimantan Barat serta menerapkan konsep-konsep arsitektur tropis.

1.4.2 Sasaran

Mendapatkan konsep Perencanaan dan perancangan *Hotel Resort* di Kawasan Pantai Penyu Paloh yang meliputi:

- a. Konsep peruangan
- b. Konsep Tapak perencanaan
- c. Konsep Tata Masa
- d. Konsep Orientasi
- e. Konsep Pola Sirkulasi dan bahan bangunan
- f. Konsep Pencahayaan, Penghawaan
- g. Konsep *landscape*
- h. Konsep Jaringan Utilitas

1.5. Lingkup dan Batasan Pembahasan

1.5.1. Lingkup Pembahasan

Pembahasan diorientasikan pada masalah perencanaan dan perancangan *Hotel Resort* di Pantai Penyus Paloh Kalimantan Barat dengan bercirikan bangunan tradisional melayu Kalimantan Barat, dan penerapan konsep-konsep arsitektur tropis yang ingin dicapai berdasarkan data yang ada.

Sedangkan hal-hal lain yaitu pemahaman maupun profil kawasan akan dibahas secara garis besar dalam batas Lingkup disiplin ilmu arsitektur.

Pembahasan diluar disiplin ilmu arsitektur akan dibahas sebagai pertimbangan sesuai kebutuhan.

1.5.2. Batasan Pembahasan

Pembahasan berorientasi pada pemahaman terhadap arsitektur Melayu Kalimantan Barat dan penerapan kajian arsitektur tropis yang dititik beratkan pada:

- a. Penerapan arsitektur tropis pada bangunan yang merupakan prioritas dari proses analitis lebih di titik beratkan pada aspek interior bangunan secara mendalam.
- b. Program, proses, macam dan sifat kegiatan disesuaikan dengan standar kebutuhan yang ada.
- c. Rencana Induk Tata Ruang kota dan rencana-rencana lainnya yang dijadikan dasar perencanaan adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan.
- d. Pemikiran tentang kebutuhan diperhitungkan dari kondisi yang ada selama ini dan diproyeksikan untuk 20 tahun mendatang.
- e. Lokasi, tapak dan lahan terpilih dianggap telah siap untuk dibangun.
- f. Biaya pembangunan diadakan oleh pihak swasta dan dianggap tersedia.

1.6. Keluaran

Hotel Resort di pantai penyu Paloh Kalimantan Barat merupakan suatu wadah akomodasi pariwisata yang merupakan tempat tinggal sementara dengan segala fasilitasnya bagi wisatawan mancanegara maupun domestik dengan tujuan untuk mencari ketenangan beristirahat menikmati kekayaan alam (flora dan fauna) khususnya di Kecamatan Paloh di pantai penyu Paloh Kalimantan Barat, yang terkenal dengan pantai dan habitat penyu nya, serta kebudayaan masyarakat yang terletak di Wilayah Pantai Penyu di Paloh Kalimantan Barat.

1.7. Metode Pendataan dan Pembahasan

1.7.1. Metode Pendataan

Pengumpulan data-data melalui berbagai cara yaitu:

a. Survey instansional

Yaitu untuk mendapatkan data-data yang diperoleh dari arsip dan refrensi lain yang relevan dengan terra.

b. Survey lapangan.

Yaitu dengan pengamatan langsung ke lapangan dalam hal ini kawasan Pantai Penyu Paloh Kalimantan Barat.

c. Studi literatur

a) Studi literatur yang diperoleh dari buku dan refrensi lain yang relevan dengan terra.

b) Hasil tugas akhir mahasiswa yang mempunyai keterkaitan pembahasan, yang digunakan sebagai pembelajaran.

d. Internet

Mencari tambahan informasi tentang Kawasan di Pantai Penyu Paloh Kalimantan Barat dan berita-berita yang berhubungan dengan kawasan tersebut.

1.7.2. Metode Pembahasan.

a. Analisa Kuantitatif, analisa yang menyangkut perhitungan pasti, misalnya perhitungan besaran ruang.

- b. Analisa kualitatif yaitu analisa yang tidak menyangkut besaran pasti, misalnya aspek suasana,kenyamanan,karakteristik dan estetika.
- c. Sintesis, yaitu langkah pendekatan terhadap hasil analisa yang berupa aspek perencanaan dan perancangan sehingga menghasilkan konsep desain.

1.8. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Mengungkapkan pengertian judul, latar belakang masalah, baik tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, batasan pembahasan, metode pembahasan dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAN

Mengungkapkan tinjauan literatur tentang hotel,*Hotel Resort*,arsitektur tropis, tinjauan lokasi kawasan wisata Pantai Penyu Paloh Kalimantan Barat, arsitektur setempat dan kesimpulan.

BAB III GAMBARAN LOKASI

Mengurai *Hotel Resort* di Kawasan Wisata Pantai Penyu Paloh Kalimantan Barat yang direncanakan,meliputi pengertian fungsi, tujuan, status dan kedudukan, spesifikasi, klasifikasi, organisasi pengelolaan, manfaat dan sasaran, serta upaya penerapan konsep-konsep arsitektur tropis.

BAB IV ANALISA PENDEKATAN SERTA KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Menyusun Konsep perencanaan dan perancangan *Hotel Resort* di Kawasan Wisata Pantai Penyu Paloh Kalimantan Barat berdasarkan hasil analisis, yaitu :

Konsep peruangan, konsep tapak perencanaan, konsep orientasi, konsep tata massa, konsep sirkulasi, konsep sistem struktur, konsep penampilan bangunan, konsep

struktur dan bahan bangunan, konsep pencahayaan dan penghawaan, konsep *landscape* dan konsep utilitas.